

WUDHU MENURUT MENURUT PUTUSAN TARJIH

Ali Yusuf, S.Th. I, M. Hum



Tatacara Wudlu Menurut al-Qur'an

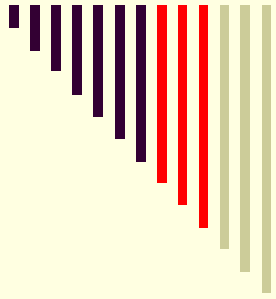




Dalil Wudlu Menurut al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki”.
(QS. al-Ma'idah(5):6)



- Membasuh Wajah
- Membasuh Kedua Tangan Sampai Siku
- Mengusap Kepala
- Membasuh kedua Kaki Sampai Matakaki

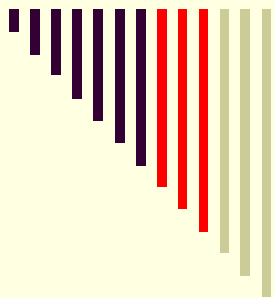
Tatacara Wudlu Menurut Hadis



Dalil Wudlu Menurut Hadis

□ عَنْ حُمْرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّهُ رَأَى عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ دَعَا بِوَضُوءٍ فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِنَائِهِ فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ أَدْخَلَ يَمِينَهُ فِي الْوَضُوءِ ثُمَّ تَمَضَّمَ وَاسْتَنْشَقَ وَاسْتَنْشَرَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثًا ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ غَسَلَ كُلَّ رِجْلٍ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ نَحْوَ وُضُوئِي هَذَا

- “Dari Humran maula Utsman Ibnu ‘Affan, bahwasanya ia melihat Utsman telah minta air wudlu, kemudian ia menuangkan air atas kedua tangannya, lalu ia membasuh kedua telapak tangannya tiga kali, lalu memasukkan tangan kanannya ke dalam air wudlu, lalu **berkumur dan mengisap air dan menyemburkannya**, kemudian **membasuh mukanya tiga kali**, lalu **membasuh kedua tangannya sampai siku tiga kali**, kemudian **mengusap kepalanya** lalu **membasuh kaki tiga kali**. Lalu ia berkata:”Aku melihat rasulullah wudlu seperti wudluku ini”. (HR. Bukhari)



- *Membasuh kedua telapak tangan 3x*
- *Berkumur, mengisapair dan menyemburkannya*
- *Membasuh muka 3x*
- *Membasuh kedua tangan sampai siku 3x*
- *Mengusap kepala*
- *Membasuh kaki 3x*

Langkah Pertama
Membaca basmalah dengan niat yang
ikhlas karena Allah

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّئُوا بِسْمِ اللَّهِ

“Dari Anas ia berkata; Rasulullah bersabda; “Berwudlulah kalian dengan membaca basmalah”. [1] HR. An Nasa’i (Thaharah: 77)





Membasuh kedua telapak tangan sebanyak tiga kali

عَنْ حُمْرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّهُ رَأَى عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ دَعَا بِوَضُوءٍ
فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِيَّائِهِ فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

“Dari Humran maula Utsman Ibnu ‘Affan, bahwasanya ia melihat Utsman telah minta air wudlu, kemudian ia menuangkan air atas kedua tangannya, lalu ia membasuh kedua telapak tangannya tiga kali.”^[1]

^[1] HR. Bukhari (al Wudlu: 159)

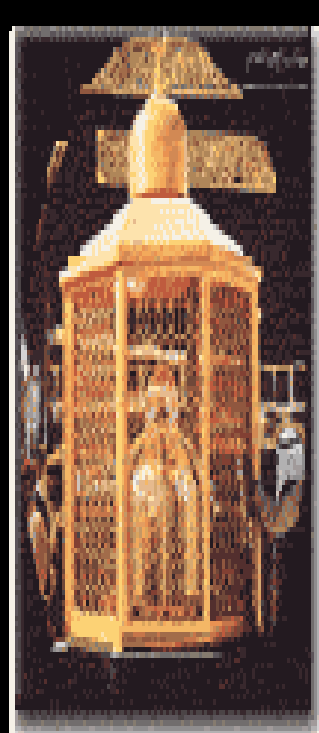
Mensela-selai jari-jari,

وَحَلَّلَ بَيْنَ الْأَصَابِعِ

“Sela-selailah di antara jari-jari”.^[1]



^[1] HR. Tirmidzi (al Shaum an al Rasuul: 718), An Nasa'i (al Thaharah: 86), Abu Dawud (fi al Istinsyaar: 183), dan Ibnu Majjah (al Mubaalahah fi al Istinsaaq wa al Istinsyaar: 401)



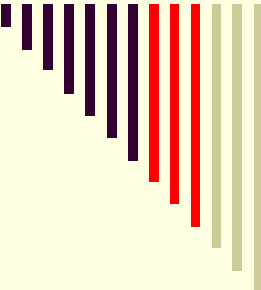
Langkah kedua

Berkumur Menghisap air dan menyemburkannya 3x

عَنْ عَبْدِ خَيْرٍ قَالَ أَتَانَا عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَدْ صَلَّى فَدَعَا بِطَهُورٍ فَقُلْنَا مَا يَصْنَعُ بِالطَّهُورِ وَقَدْ صَلَّى مَا يُرِيدُ إِلَّا لِيُعَلِّمَنَا فَأُتِيَ بِإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ وَطُسْتُ فَأَفْرَغَ مِنْ الْإِنَاءِ عَلَى يَمِينِهِ فَغَسَلَ يَدَيْهِ ثَلَاثًا ثُمَّ تَمَضَّمْضَ وَاسْتَنْشَرَ ثَلَاثًا.

“Dari Abdu Khoir ia berkata, telah datang menemui kami Ali r.a, ia (bermaksud) mengerjakan) shalat, lalu ia meminta kami (sesuatu) untuk bersuci, lalu kami berkata;”Apa yang dapat digunakan untuk bersuci”. Lalu ia diberi bejana yang berisi air dan tempat membasuh tangan, kemudian ia menuangkan air dari bejana atas kedua tangannya tiga kali kemudian berkumur dan menyemburkannya tiga kali, lalu ia shalat. Ia melakukan hal itu tidak lain untuk mengajarkan kepada kami”.^[1]

^[1] HR. Abu Dawud (al Thaharah: 99), An Nasa'i (al Thaharah: 91)



عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ أَفْرَغَ مِنَ الْإِنَاءِ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا ثُمَّ غَسَلَ أَوْ
مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ كَفَّةٍ وَاحِدَةٍ فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثًا (البخاري: 184)
الوضوء: من مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ من غرفة واحدة

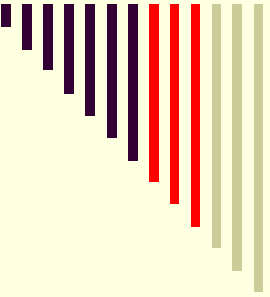
“Dari Abdullah bin Zaid, bahwasanya Nabi s.a.w menuangkan air dari bejana atas dua tangannya lalu membasuh keduanya, kemudian setelah membasuh, lalu berkumur dan mengisap air dari telapak tangan sebelah: beliau mengerjakan itu tiga kali”.^[1]

عن لَقِيطِ بْنِ صَبْرَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي عَنْ الْوُضُوءِ قَالَ أَسْبَغُ
الْوُضُوءَ وَخَلَّلْتُ بَيْنَ الْأَصَابِعِ وَبَالَغُ فِي الْإِسْتِنْشَاقِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ صَائِمًا .

“Dari ‘Ashim bin laqith bin shabirah ia berkata, aku berkata pada Rasulullah s.a.w: “Ajarkanlah kepadaku cara berwudlu, Lalu Rasul bersabda: Sempurnakanlah Wudlu, sela-selailah di antara jari-jari, dan sempurnakanlah dalam mengisap air; kecuali kamu sedang berpuasa”.^[1]

^[1] HR. Bukhari (al Wudlu: 184), dan Muslim (al Thaharah: 346)

^[1] HR. Tirmidzi (al Shaum an al Rasuul: 718), An Nasa'i (al Thaharah: 86), Abu Dawud (fi al Istinsyaar: 183), dan Ibnu Majjah (al Mubaalahah fi al Istinsaaq wa al Istinsyaar: 401)



Menyela-nyelai jenggot (jika ada)

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُخَلِّلُ لِحْيَتَهُ

“Dari Utsman bin Affan, bahwasanya Nabi SAW mensela-selai janggutnya”. HR. Tirmidzi (al Thahaarah ‘an Rasuulillah:29) dishahihkan oleh Ibnu Huzaimah dan Ad Daruqutni



Langkah Ketiga

Membasuh muka tiga kali, dengan mengusap kedua sudut mata

ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا

“Kemudian memabasuh wajah tigakali...” (HR. Bukhari)

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ وَذَكَرَ وُضُوءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ الْمَاقَيْنِ .

“Dari Abu Umamah, ia menjelaskan wudlunya Nabi SAW, ia berkata:”Adalah Rasulullah s.aw mengusap dua sudut mata dalam wudlu”. (HR. Abu Daud)



Langkah Keempat

Membasuh kedua tangan sampai siku, dimulai dari tangan kanan dengan cara digosok

ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثًا

“kemudian ia membasuh wajahnya tiga kali, lalu membasuh kedua tangannya sampai siku tiga kali”.HR. Bukhari

ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْمِرْفَقِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُسْرَى مِثْلَ ذَلِكَ

“kemudian membasuh tangannya yang kanan sampai sikunya tiga kali dan yang kiri seperti demikian itu pula”. (HR. Muslim)



Mendahulukan yang kanan

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ التَّيْمُنُ فِي تَنَعُّلِهِ وَتَرْجُلِهِ وَطُهُورِهِ وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ

"Dari 'Aisyah ia berkata bahwa Rasulullah s.a.w suka mendahulukan (yang) kanannya, dalam memakai sandalnya, bersisirnya, bersucinya dan dalam segala hal-nya". ^[1]



^[1] HR. Bukhari (al Shalaah: 408), dan Muslim (al Thahaarah: 396)

Langkah Kelima

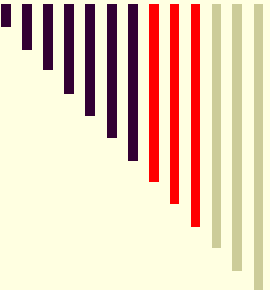
Mengusap kepala satu kali dengan cara menjalankan kedua telapak tangan dimulai dari ujung kepala hingga tengkuk dan mengembalikannya pada posisi semula, serta mengusap kedua telinga, bagian dalam dengan telunjuk dan telinga bagian luar (daun telinga) dengan ibu jari.

ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ

“..Kemudian mengusap kepala...” (HR. Bukhari)

عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَمَسَحَ بِنَاصِيَّتِهِ
وَعَلَى الْعِمَامَةِ

“Dari Mughirah bin Syu’bah, bahwa Nabi SAW berwudlu, lalu mengusap ubun-ubunnya, dan atas surbannya”. (HR. Muslim, Daud dan Tirmidzi)



عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ : بَدَأَ بِمُقَدِّمِ رَأْسِهِ حَتَّى ذَهَبَ بِهِمَا إِلَى قَفَاهُ ثُمَّ رَدَّهُمَا إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي بَدَأَ مِنْهُ .

“Dari Abdullah bin Zaid ia berkata: “Dan memulai dengan permulaan kepalanya sehingga menjalankan kedua tangannya sampai pada tenguknya, kemudian mengembalikannya pada tempat memulainya”.^[1]

عن عبد الله بن عمرو قال: ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ فَأَدْخَلَ إصْبَعَيْهِ السَّبَّاحَتَيْنِ فِي أُذُنَيْهِ وَمَسَحَ بِإِبْهَامَيْهِ عَلَى ظَاهِرِ أُذُنَيْهِ وَبِالسَّبَّاحَتَيْنِ بَاطِنَ أُذُنَيْهِ (ابو داود: 116) الطهارة: الوضوء ثلاثا ثلاثا

“Dari Abdullah bin ‘Amr, ia berkata:”lalu mengusap kepalanya dan memasukkan kedua telunjuknya pada kedua telinganya dan mengusapkan kedua ibu jari pada kedua telinga yang luar, serta kedua telunjuk mengusapkan pada kedua telinga yang sebelah dalam”.^[1]

[1] HR. Bukhari (al Wudlu: 179) dan Muslim (al Thahaarah: 346)

Nasab dari Ibnu Abbas menurut Abu 'Isa Hasan Shahih (ilhat tuhtatui Ahwadzi, juz 1 hal. 45)

[1] HR. Abu Dawud (al Thahaarah: 116) dan Nasa'i dari Ibnu 'Abbas (al Thahaarah: 101). Hadits ini di Shahihkan oleh Ibnu Khuzaimah, sedangkan hadits



Langkah Keenam
Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki
3x dengan mendahulukan kaki kanan

ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

“Lalu membasuh kakinya yang kanan sampai kedua mata kaki tiga kali dan yang kiri seperti itu pula. (HR. Muslim)”

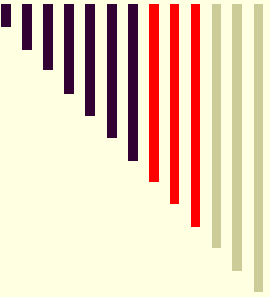




Langkah Ketujuh Membaca do'a

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

“Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hambaNya dan RasulNya”(HR. Muslim, Ahmad dan Abu Daud)



Indeks Bab Thaharah

- HPT: Kitab Thaharah 45-74
 - TJA: 6/1-5
 - TJA: 5/2-3,
 - TJA: 4/55-66
 - TJA: 3/46-4
 - TJA: 8 1/41-46
-